

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) yang telah dilakukan pada Ny. S usia 22 tahun mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir di Puskesmas Kedaton maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis mampu melakukan pengkajian data subjektif dan objektif secara komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir normal, termasuk pengkajian upaya promotif dan preventif Diabetes Mellitus (DM) melalui skrining CERDIK di Puskesmas Kedaton.
2. Penulis mampu melakukan analisis data dan menegakkan diagnosa kebidanan sesuai kondisi Ny. S pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Puskesmas Kedaton.
3. Penulis mampu melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan yang tepat sesuai kebutuhan ibu dan bayi mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Penatalaksanaan juga didukung dengan penggunaan media digital RemindCare sebagai sarana edukasi dan pengingat kesehatan ibu hamil yang membantu meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe, melakukan kontrol kehamilan, serta memahami edukasi kesehatan selama kehamilan.
4. Penulis mampu menerapkan asuhan Continuity of Care (CoC) secara berkesinambungan melalui pemantauan kondisi ibu dan janin, edukasi tanda bahaya, persiapan persalinan, pemantauan proses involusi dan laktasi, perawatan bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif, serta edukasi imunisasi dan perawatan neonatus sesuai standar pelayanan kebidanan.
5. Secara keseluruhan, pelaksanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Puskesmas Kedaton telah dilaksanakan

sesuai dengan teori dan standar pelayanan kebidanan. Namun, masih ditemukan kesenjangan pada pelaksanaan skrining kesehatan jiwa, yaitu skrining yang dilakukan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan instrumen yang digunakan masih menggunakan *SRQ-20*. Meskipun demikian, pada aspek asuhan kebidanan lainnya tidak ditemukan kesenjangan yang bermakna antara teori dan praktik.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Bidan diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan melalui penerapan *Continuity of Care (CoC)* mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Selain itu, bidan diharapkan mampu meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan, deteksi dini komplikasi, serta pemanfaatan media digital seperti *RemindCare* untuk meningkatkan kepatuhan ibu terhadap pemeriksaan kehamilan, konsumsi tablet Fe, dan pemantauan kesehatan ibu serta bayi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran praktik kebidanan berbasis *Continuity of Care (CoC)* sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai standar pelayanan kebidanan. Selain itu, institusi juga diharapkan dapat mendukung pengembangan inovasi teknologi kesehatan sebagai media edukasi dan pemantauan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Lahan Praktik

Lahan praktik diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan yang sesuai standar, khususnya dalam penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan. Selain itu, fasilitas kesehatan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program

promotif dan preventif seperti skrining CERDIK serta edukasi kesehatan digital guna meningkatkan kesehatan ibu hamil, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

4. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan bayi dengan rutin melakukan pemeriksaan kesehatan, menerapkan pola hidup sehat, serta mengikuti anjuran tenaga kesehatan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Dukungan keluarga juga sangat diperlukan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif, pemulihan ibu postpartum, serta pemantauan tumbuh kembang bayi secara optimal.